



Implementasi Program Manajemen Sampah untuk Peningkatan Kapasitas SDM pada Pedagang di Cifest Cikarang

¹ Citra Anisa Tika Putri , ² Zulfa Zakiatul Hidayah , ³ Dhonny Suwazan , ⁴ Maharina ,
Universitas Pelita Bangsa ^{1,2,3} , Universitas Esa Unggul ⁴

Alamat: Jl. Inspeksi Kalimalang No. 9, Cibatu, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi

Korespondensi penulis: citraanisa@pelitabangsa.ac.id

Abstract. *The behavior of littering in tourist attractions is caused by many factors, such as: (1) Lack of socialization from the government, (2) Insufficient cleanliness facilities around the beach. People litter carelessly because the trash bins are located far away, which makes them dispose of waste around the areas where they sit and relax. (3) A dirty environment. The dirty state of the environment also serves as a reason for people to litter. The Community Service activity of the Faculty of Economics and Business, Universitas Pelita Bangsa will be conducted online and offline (hybrid), located at the Cifest Culinary Market, Jalan Cibarusah Raya, Sukaresmi, South Cikarang, Bekasi Regency, West Java, and also via Zoom.*

Keywords: *Knowledge Transfer, Human Resources, Waste Management*

Abstrak. Perilaku membuang sampah di objek wisata dikarenakan banyak faktor, seperti : (1) Kurangnya sosialisasi dari pemerintah, (2) Minimnya fasilitas kebersihan di sekitar pantai. Masyarakat membuang sampah sembarangan karena letak tong sampah yang jauh sehingga membuat masyarakat membuang sampah disekitar lokasi mereka duduk dan bersantai. (3) lingkungan yang kotor. keadaan lingkungan yang kotor juga menjadi alasan masyarakat untuk membuang sampah sembarangan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa ini akan di lakukan secara daring dan luring (hybrid), bertempat di Pasar Kuliner Cifest, Jalan Cibarusah Raya, Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dan juga melalui Zoom.

Kata kunci: Transfer Pengetahuan, SDM, Pengelolaan Sampah

1. LATAR BELAKANG

Sampah adalah suatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah (waste) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya. Dari batasan ini jelas bahwa sampah adalah merupakan hasil suatu kegiatan manusia yang dibuang karena sudah tidak berguna. Sehingga bukan semua benda padat yang tidak digunakan dan dibuang disebut sampah, misalnya : bendabenda alam, benda-benda yang keluar dari bumi akibat gunung meletus, banjir, pohon di hutan yang tumbang akibat angin rebut, dan sebagainya.

Sampah rumah tangga menjadi persoalan mendesak di Indonesia sehingga memerlukan perhatian lebih. Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2023 mengungkapkan bahwa timbulan sampah dari 294 Kabupaten/Kota se-Indonesia telah mencapai 32 juta ton/tahun. Sebanyak 35,79% sampah dalam status tidak terkelola. Sampah rumah tangga menjadi sumber timbulan

sampah paling tinggi yakni mencapai 49,6% dengan jenis sampah plastik lebih dari 19% dari total jenis sampah yang dihasilkan. Sampah plastik merupakan salah satu sampah anorganik yang banyak dihasilkan dari aktivitas rumah tangga. Hal ini berpotensi menimbulkan pencemaran di lingkungan apabila tidak dilakukan pengelolaan sampah di rumah tangga (1).

Diperlukan upaya bersama dari pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk meningkatkan kesadaran tentang potensi ekonomi dari pengelolaan sampah rumah tangga. Pengembangan teknologi yang lebih canggih dan berkelanjutan juga perlu didorong untuk memfasilitasi transformasi sampah menjadi sumber daya yang bernilai. Dengan demikian, pengelolaan sampah rumah tangga tidak hanya akan memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat khususnya UMKM yang mengelola sampah (2).

Permasalahan yang terjadi saat ini yaitu kurangnya pelatihan mengenai pemasaran dan pengelolaan produk hasil pemanfaatan sampah, Tidak berkembangnya UMKM dalam hal peningkatan ekonomi, tidak adanya promosi digital dalam pemasaran produk hasil sampah melalui media sosial, Kurang cakupannya penduduk setempat terutama remaja dan dewasa dalam mempromosikan hasil produk UMKM dari pengelolaan sampah yang ada. Adapun Solusi yang akan di lakukan yakni pelatihan pengelolaan sampah bersama masyarakat setempat, melakukan sosialisasi mengenai pemasaran produk hasil pengelolaan sampah kepada beberapa pelaku usaha dan pemantauan pengelolaan serta pelatihan secara berkala, membangun taman berbasis pengolahan sampah, pendampingan digital marketing dan pemantauan promosi melalui media sosial(3).

2. KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan uraian diatas peneliti memberikan beberapa solusi untuk menanggulangnya, diantaranya: 1) Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan sampah. 2) Memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang pembuatan sampah organik dan non organik kepada pelaku UMKM. 3) Memberikan pengetahuan dan wawasan pelaku UMKM dalam menjaga keberlanjutan melalui kualitas SDM yang selalu inovatif untuk meningkatkan nilai tambah produk dan jasa pada UMKM.

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa ini akan di lakukan secara daring dan luring (hybrid), bertempat di Pasar Kuliner Cifest, Jalan Cibarusah Raya, Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat

dan Zoom. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi UMKM untuk meningkatkan SDM yang berkualitas dalam pengolahan sampah melalui pelatihan dan pendampingan yang melibatkan para akademisi bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di lingkungan pasar dan sekitar. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan secara daring dan luring, yang terbagi dalam 3 (tiga) kegiatan, yaitu survey awal kebutuhan pelatihan UMKM, edukasi tentang pengetahuan literasi keuangan, digital, inovasi untuk meningkatkan daya saing UMKM, serta diskusi dan tanya jawab.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan telah memberikan kontribusi positif dengan memberikan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas bisnisnya. Selain itu meningkatkan literasi digital dan keuangan, Pelaku UMKM menjadi lebih memahami pentingnya teknologi digital dan cara memanfaatkannya untuk mengembangkan bisnis. Serta Mendorong inovasi, Kegiatan ini menginspirasi pelaku UMKM untuk menjaga kebersihan dan mengelola sampah dengan baik. Kegiatan ini dilakukan di Pasar Kuliner Cifest Cikarang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 15 Februari 2025. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan Implementasi Program Manajemen Sampah Untuk Peningkatan Kapasitas SDM pada Pedagang di Cifest Cikarang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1 Rundown Acara

Pukul	Kegiatan	PIC
08.00-08.30	Pembukaan	MC
08.30-09.00	Sambutan	Ketua Pelaksana Owner Bisnis
09.00-10.15	Penyajian Materi	Pembicara I
10.30-11.00	Penyajian Materi	Pembicara II
11.00-12.00	Pembuatan Sampah Organik dan Anorganik	Demonstrasi
12.00-13.00	ISOMA	
13.00-14.00	Tanya Jawab	Peserta pada Pemateri
14.00-Selesai	Penutup	MC

Gambar 1. Kegiatan PKM



5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang cukup serius di Indonesia. Pengelolaan sampah yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM adalah suatu perkumpulan masyarakat berkarya dan melakukan suatu kegiatan wirausaha yang sangat erat hubungannya dengan bidang ekonomi. UMKM merupakan usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil yang sangat berdampak besar atau berkontribusi dalam pertumbuhan perekonomian. Dalam UMKM, masyarakat menjadi mudah berkolaborasi atau berinteraksi antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya. Hal inilah yang sangat dibutuhkan negara untuk bisa menjadi negara berkembang maju jika masyarakat serius dalam hal tersebut.

Berdasarkan kesimpulan tersebut disarankan untuk menjaga kebersihan lingkungan, Pemerintah, lembaga, dan masyarakat terkait perlu lebih intensif dalam menjalankan program Manajemen Sampah, pelatihan kepada para pelaku UMKM tentang cara mengolah sampah dan

limbah dengan baik dan benar. Diharapkan UMKM di Indonesia dapat membuat solusi dengan memanfaatkan limbah yang bisa dijadikan produk dan dapat dijual kembali kepada konsumen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mitra kami yang telah membuka pintu bagi kami, karyawan yang telah bekerja dengan penuh semangat, tim dosen yang telah memberikan arahan yang tepat, dan Universitas Pelita Bangsa yang telah mendukung kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Apriyani A, Putri MM, Wibowo SY. Pemanfaatan sampah plastik menjadi ecobrick. Masy Berdaya dan Inov [Internet]. 2020;1(1). Available from : <https://mayadani.org/index.php/MAYADANI/article/view/11>
- Mikaresti Pamela, Herry Novrianda, Rossa Damayanti, Edwin Junidi, Imam Hambali. Pembinaan UMKM Melalui Seni Kreatif Berbasis Sampah Dalam Meningkatkan Keterampilan dan Pendapatan Ekonomi Masyarakat. 2024;8(1):1392-1402.
- Hamdi, Baiq Jannati Luklu'il Maknun, Ria Susyatul Fahmi, Priya Teguh. Pengelolaan Serta Pelatihan Kerajinan Sampah di Desa Kekait Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. 2023;2(2):47-52.